SURAT BERITA

STICHTING RUGGENSTEUNTJE INDONESIË

SEPTEMBER 2020 - NOMOR 24

Setelah surat kabar terakhir (bulan Maret yg lalu) dunia masih tetap dilanda virus COVID-19. Di Belanda banyak orang sudah kena dan masih tetap mengalami dampak virus ini, di lingkungan keluarga, teman, maupun di kerjaan. Dikala banyak peraturan sedang berkurang, sepertinya virus ini malah bertambah dampaknya dimana lebih banyak orang yg dites positif COVID-19.

Kami menerima kabar bahwa Indonesia tetap dilanda COVID-19 dan sepertinya masih belum mecapai puncak infeksi virus ini. Coba bayangkan kesulitan bagi masyarakat yg hidup di kampung2 yg sangat padat untuk mencegahkan infeksi virus Corona. Juga karena tidak adanya atau mungkin kurang adanya perawatan medis di daerah2 tertentu.

Walaupun Willemien dan Janny tidak sempat datang ke proyek2 yg menerima bantuan dari SRI, para kontak dan pemimpin dari proyek2 ini tetap mengirim kabar berita mengenai proyek masing2.

Jawa

Para anggota perhimpunan wanita Lidia dan Kembang Wangi di Jawa Tengah langsung mengambil alih di awal pandemi ini; mereka dengan kreativitas menghasilkan produk2 yg langka untuk rumah sakit didaerah masing2, yakni masker dan baju perawat (baju medis untuk para dokter dan perawat). Sama seperti di Belanda, di Indonesia pun sangat kekurangan peralatan medis untuk menghadapi virus ini. Para anggota perhimpunan wanita ini membuat masker dan baju2 untuk dikirim ke rumah sakit di daerah mereka (seperti yg ada digambar). Kata salah satu pemimpin proyek: Kalau pemerintah memang lagi tidak ambil alih, ya maka kami sendiri yg harus bertanggung jawab dan usahakan supaya dapat membuat dan mengirim barang2 seperti ini.
Di desa Musuk, didekat gunung Merapi, para anggota Kembang Wangi menanam sayuran lebih banyak supaya dapat bertambah untuk keluarganya sendiri dan juga sebagian untuk dijual. Dengan cara begini pemasukan akan bertambah.
Para wanita dari perhimpunan Lidia di kota Solo menanam sayuran dengan cara Hidroponic untuk keluarga sendiri dan juga untuk dijual supaya dapat pemasukan lebih. Boleh dikatakan, waktu tahun lalu SRI dapat membiayai sebuah training tentang kemungkinan menanam sayuran secara hidroponic didalam rumah atau diatasnya (diatap misalnya) – seperti yg ada digambar.

Atas permintaan kami, kontak kami yg di Solo telah mengevaluasikan kebutuhan para keluarga dari anak2 yg menerima bantuan dari SRI. Ini berupa bantuan dalam bentuk bahan pokok. Kebanyakan keluarga yg butuh bantuan tambahan ini terdiri hanya dari satu orangtua saja atau bahkan hanya kakek-nenek yg mendidik anak2 ini. Tiga bulan terakhir ini ada 14 keluarga yg menerima bantuan dalam bentuk sembako (seperti yg ada pada gambar2nya). Di keluarga2 ini sudah tidak ada yg terima gaji dalam bentuk apapun, karena tidak dapat kerja lagi. Contohnya seorang ibu yg dulunya mengantarkan anak2 tetangga ke sekolah, atau orang yg biasanya menjadi badut di pesta anak2, seorang ayah yg jadi tukang becak untuk antar-jemput anak2 sekolah juga, seorang buruh kerja, seorang nenek yg membuat jajanan kue2 untuk dijual diluar rumah. Semua kerjaan ini telah dibatalkan oleh karena adanya COVID-19 dan di Indonesia pemerintah itu tidak membantu jika sudah tidak lagi kerja. Beberapa anak yg menerima bantuan sembako ini mengirim surat tanda

www.sri-indonesie.nl
info@sri-indonesie.nl

IBAN NL76 TRIO 0212 3125 61
KVK 53227883
ANBI-verklaring

Berita SRI
Kabar berita SRI juga di muatkan di website kami. Setelah salah satu relawan selesai dengan terjemahannya, kabar berita juga dapat di bacakan dalam bahasa Inggris maupun bahasa Belanda:
sri-indonesie.nl/newsletters.html
sri-indonesie.nl/nieuws.html

Perhimpunan wanita memproduksi masker dan baju sendiri.

Menanam sayuran dengan sistem hidroponic.

Contohnya paket sembako.

terima kasih dengan menggunakan bahasa inggris mereka yg terbatas. Surat2 itu sudah kami masukkan juga di surat kabar ini.
Setelah liburan panjang sekolah2 juga sudah mulai lagi tahun ajaran yg baru di tanggal 13 juli yg lalu. Tahun ajaran ini tidak diajarkan oleh para guru didalam ruangan kelas di gedung sekolah, tetapi hanya secara online saja. Ikut pelajaran online seperti ini, ya butuh uang tambahan karena terpaksa beli pulsa secukupnya (untuk mengikuti pelajaran online seperti ini). SRI akan membantu juga dalam hal ini.

Sama seperti disini anak2 pada rindu sama teman2 mereka di sekolah dan mereka juga merindukan waktu mereka duduk bersama didalam ruangan kelas. Dengan begini kami semua jadi kembali sadar kalau dijaman ini kami semua menghadapi masalah2 yg sama.
Kami sering kontak dengan para kontak kami di Jawa lewat e-mail maupun Whatsapp. Salah satu dari kedua kontak kami di Solo berharap supaya dia dapat ikut sidang thesis nya sendiri di bulan Desember ini. Sidang ini akan berlangsung di Universitas Radboud di kota Nijmegen. Jika memang diperbolehkan kami akan menghadiri sidang ini, atau akan mengikuti sidangnya secara online.

Paket sembako sudah siap untuk dibagikan.

Bali

Menghubungi para kontak kami di Bali jauh lebih susah lewat e-mail maupun Whatsapp. Surat menyurat pun memakan waktu yg cukup lama dan surat2 kadang tidak sampai di tujuannya. Di pertengahan bulan Agustus ini kami menerima sebuah amplop penuh dengan raport2 yg telah dikirim oleh salah satu kontak kami di Bali. Sama seperti di Jawa, pendidikan resmi di Bali diberi secara online. Itu berarti ya hanya ditempat2 dimana signal internet cukup kuat; jika tidak ya berarti para murid tidak dapat pelajaran apa2. Dikala ini para turis sudah tidak lagi mengunjungi pulau Bali, banyak orang kehilangan perkerjaan mereka dan lebih banyak orang yg jatuh kedalam kemiskinan. Ini juga jelas menjadi salah satu dampak virus Corona. Banyak sekali orang yg sebelumnya sudah bisa dibilang hidup dalam kecukupan, yaitu *lower middle class*, kembali menjadi miskin lagi atau lebih tepat, bisa dibilang menjadi tidak punya.

Di bulan Maret yg lalu Janny dan Willemien masih berharap dapat berkunjung ke Indonesia di akhir tahun ini. Kenyataannya perjalanan ke Indonesia memang tidak mungkin tahun ini, dan mereka berharap bisa terbang lagi ke Indonesia tahun depan dikala dunia menjadi kembali aman untuk perjalanan dan virus ini telah dalam kontrol.
Kami pasti tetap membantu para anak2 dan wanita dengan pendidikan dan kerjaan mereka dan juga kami akan tetap saling mengkontak para kontak kami di Indonesia.
Kami sangat senang dan ingin mengucapkan terima kasih kepada para simpatisan SRI yg tetap memberi dana supaya kami dapat mengirim bantuan tambahan kepada mereka yg sangat membutuhkannya dimasa pandemi ini.

Terima kasih catatan2.

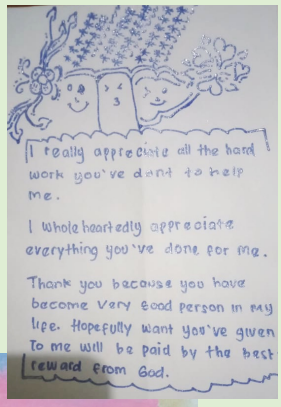
I really appreciate all the hard work you've dont to help me.
I whole heartedly appreciate everything you've done for me.
Thank you because you have become very good person in my life. Hopefully want you've given to me will be paid by the best reward from God.

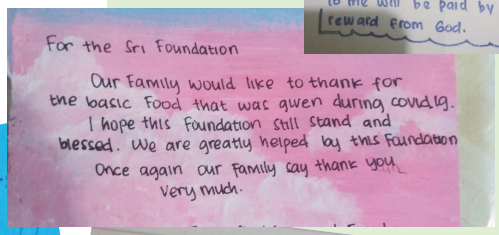
For the Sri Foundation
Our Family would like to thank for the basic Food that was given during covid19. I hope this Foundation still stand and blessed. We are greatly helped by this Foundation Once again our Family say thank you very much.

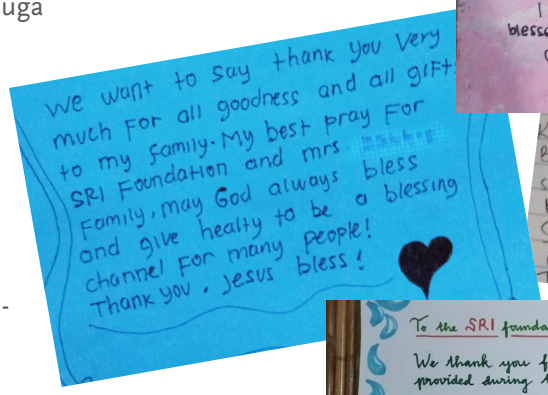
We want to say thank you very much for all goodness and all gift to my family. My best pray for SRI Foundation and mrs Family, may God always bless and give healty to be a blessing channel for many people! Thank you. Jesus bless!

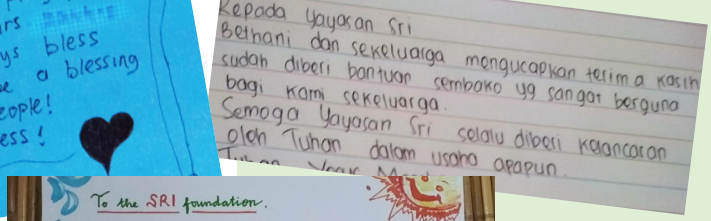
Kepada Yayasan Sri
Beinani dan sekeluarga mengucapkan terima kasih sudah diberi bantuan sembako yg sangat berguna bagi kami sekeluarga.
Semoga Yayasan Sri selalu diberi kelancaran oleh Tuhan dalam usaha apapun.

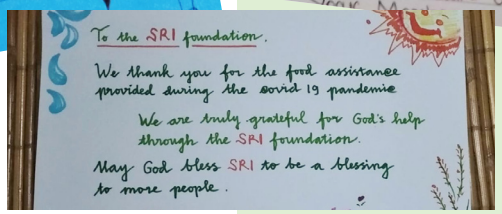
To the SRI foundation.
We thank you for the food assistance provided during the covid 19 pandemic
We are truly grateful for God's help through the SRI foundation.
May God bless SRI to be a blessing to more people.